

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* pembelajaran dilakukan secara daring, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* terhitung mulai maret 2020 (Kemdikbud, 2020). Dengan adanya surat tersebut, semua instansi pendidikan mengambil langkah cepat sebagai respon untuk mengantisipasi rantai penyebaran *Covid-19*.

Pandemi *Covid-19* menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik (Sahu, 2020). Masa darurat pandemik ini mengharuskan sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung (Sintema, 2020). Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Kediri, 2021). Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan sebuah inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif (Fitriyani et al., 2020).

Pada lingkungan Pendidikan Teknik Informatika (PTI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menerapkan model pembelajaran *e-learning* yang dimana masih menggunakan aplikasi pihak ketiga (*third party*) seperti *Schology*, *Open Learning*, *Google Classroom* dan *Zoom Cloud Meeting*. Dalam situasi darurat seperti sekarang, kuliah daring bisa menjadi solusi karena perkuliahan dimungkinkan untuk terlaksana di luar kelas. Salah satu kelebihan kuliah daring adalah beragamnya media pembelajaran yang bisa dipakai. Perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi telah memungkinkan adanya variasi media pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan dosen jika hanya mengandalkan aplikasi pihak ketiga maka fitur-fitur yang bisa digunakan terbatas sehingga akan kurang maksimal pencapaian pembelajarannya berbeda jika menggunakan *e-learning full fledged*. Dengan adanya *e-learning full fledged* yang dimana dapat di *develop* sendiri, sehingga fitur-fitur yang diperlukan dapat diterapkan dan fitur-fitur yang tidak dipergunakan bisa dihilangkan. Fitur *e-learning* berbasis *chamilo* telah teruji kepraktisannya. maka *e-learning* ini dapat digunakan untuk pembelajaran fitur kolaboratif daring (Tiari et al., 2020).

Jika dilihat dari kondisi seperti sekarang ini yang dimana mengharuskan untuk kuliah daring maka dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* akan sangat membantu proses pembelajaran. Karena model pembelajaran *blended learning* ini menggabungkan keunggulan dari model belajar konvensional dengan *e-learning*.

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, peneliti memiliki tujuan untuk mengembangkan *learning management system* sebagai media pelaksanaan *blended learning* berbasis *chamilo* di PTI UMS. *Learning management system* ini diharapkan dapat mempermudah dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran secara daring.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi pandemi *Covid-19* menyebabkan pembelajaran dilakukan secara daring.
2. Dampak dari pandemi *Covid-19* mengakibatkan penurunan kualitas belajar pada peserta didik.
3. Penggunaan model pembelajaran *e-learning* di PTI UMS masih menggunakan aplikasi pihak ketiga (*third party*).

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah *Learning Management System (LMS) Chamilo*.
2. Penelitian ini berfokus pada program studi PTI UMS yang dapat diakses melalui web.
3. Matakuliah yang ada pada media e-learning ini hanya sebagai pendukung untuk menjalankan media yang dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan *Learning Management System (LMS)* berbasis *Chamilo* di PTI UMS?
2. Bagaimana kelayakan *Learning Management System (LMS)* berbasis *Chamilo* sebagai media pelaksanaan *Blended Learning* di PTI UMS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Membangun *Learning Management System (LMS)* berbasis *Chamilo* yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa PTI UMS.
2. Mengetahui kelayakan *Learning Management System (LMS)* berbasis *Chamilo* yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa PTI UMS.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam pengembangan *Learning Management System (LMS)* berbasis *Chamilo*.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan penelitian lain dalam mengembangkan *Learning Management System (LMS)* berbasis *Chamilo*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengguna (dosen/mahasiswa) dapat mempermudah dalam *Learning Management System (LMS)*, mengingat *Learning Management System (LMS)* yang saat ini masih menggunakan *third party* dan kondisi pandemi seperti yang terjadi saat ini.
- b. Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan, menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapat selama berada dibangku kuliah maupun lingkungan masyarakat, serta memberikan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dimana zaman sekarang sudah banyak menerapkan sistem *online* didalamnya.